

HUBUNGAN RASIONALITAS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK DENGAN LAMA RAWAT INAP PADA PASIEN DEMAM TIFOID ANAK DI INSTALASI RAWAT INAP RSUD KOTA DEPOK TAHUN 2016—2017

Latifa Aulia Andini

Abstrak

Demam tifoid adalah infeksi *Salmonella typhi*. Prevalensi demam tifoid tinggi pada anak kelompok usia 3—19 tahun. Antibiotik adalah tatalaksana utama dan harus digunakan secara rasional dengan memperhatikan efektivitas, keamanan, dan kesesuaian suatu antibiotik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan rasionalitas penggunaan antibiotik dengan lama rawat inap pada pasien demam tifoid anak di instalasi rawat inap RSUD Kota Depok Tahun 2016—2017. Desain penelitian observasional analisis dengan pendekatan potong lintang. Sampel pada penelitian ini menggunakan 35 rekam medis. Teknik sampling menggunakan consecutive sampling. Data yang didapatkan kemudian dinilai kerasionalannya menggunakan metode *Gyssen*. Hasil penelitian evaluasi penggunaan antibiotik dengan metode *Gyssen* menunjukkan sebesar 74,3% merupakan kategori 0 yaitu rasional dan sebesar 25,7% termasuk kedalam kategori IIA yaitu tidak rasional. Berdasarkan uji *Chi-Square* $p=0,006$ ($p<0,05$), terdapat hubungan rasionalitas penggunaan antibiotik dengan lama rawat inap pada pasien demam tifoid anak. Mekanisme kerja antibiotik sefalosporin adalah dengan cara menghambat pembentukan dinding sel bakteri sehingga menyebabkan penurunan zat pirogen dan dapat menurunkan gejala pada pasien demam tifoid. Dengan demikian lama rawat inap pasien menjadi lebih singkat.

Kata Kunci: anak, antibiotik, *Gyssen*, rasionalitas

**RELATIONSHIP BETWEEN THE RATIONALITY OF
ANTIBIOTIC USE WITH LENGTH OF STAY IN
CHILDREN PATIENT WITH TYPHOID FEVER AT THE
INPATIENT INSTALLATION OF RSUD KOTA DEPOK IN
2016-2017**

Latifa Aulia Andini

Abstract

Typhoid fever is an infection caused by *Salmonella typhi*. The highest prevalence of typhoid fever is children age group 3-19 years. Antibiotic is the main treatment and the use of antibiotics should be rational due to effectiveness, safety, and suitability of antibiotics. The purpose of this study was to determine the relationship between the rationality of antibiotic use with length of stay in children patient with typhoid fever at the inpatient installation of RSUD Kota Depok in 2016-2017. The observational analytic with a cross-sectional. The samples were using 35 medical record. The sampling method with consecutive sampling. The data obtained then assessed its rationality using the Gyssen method. The results of the study evaluating the use of antibiotics with the Gyssen method showed that 74.3% was in category 0, which was rational and 25.7% included in the category IIA, namely irrational. Based on the *Chi-Square* test $p=0,006$ ($p<0,05$), the rationality of antibiotic use had a significant relationship with length of stay in children patient with typhoid fever. The mechanism of action of cephalosporin is inhibiting formation of bacterial cell walls causing reduction pyrogen and reduce symptoms in typhoid fever patients. So that the length of stay for patients were shorter.

Keywords: antibiotics, children, *Gyssen*, rationality